

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir tesis dikemukakan beberapa simpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diuraikan pada bab I. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil analisis baik secara kualitatif maupun statistik. Selain itu saran, implikasi dan rekomendasi juga dipaparkan untuk pengembangan pada bidang penelitian kompetensi guru, khususnya dengan menggunakan TPACK sebagai acuan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan TPACK guru IPA dalam mengajarkan materi *Global warming* berbeda-beda setiap guru. Hal yang berpengaruh pada perbedaan ini adalah usia, pengalaman mengajar guru dan pengalaman mengikuti *workshop*, *training*, *professional development programm* dan lain-lain. Usia dan pengalaman mengikuti *workshop* berpengaruh pada kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Guru yang usianya lebih muda lebih sering bersentuhan dengan teknologi karena guru yang lebih tua memiliki kecemasan ataupun sikap tidak percaya diri ketika menggunakan teknologi. Sedangkan, lamanya pengalaman mengajar memberikan pengaruh terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas ataupun materi yang akan disampaikan. Kemampuan TPACK guru pada materi *Global warming* diimplementasikan dalam sebuah pembelajaran, hasilnya menunjukkan adanya kesesuaian antara perencanaan pembelajaran yang ditulis pada instrumen *CoRe* dan yang terjadi di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan setiap guru memiliki kaitan pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Secara berturut-turut persentase keaktifan siswa dari kelas A hingga kelas C di kelas sebesar 86%, 80% dan 50%. Kelas A memiliki persentase keaktifan tertinggi karena model atau metode yang digunakan guru A menuntut siswa untuk melakukan berbagai kegiatan di kelas. Begitupun dengan guru B, sedangkan kelas yang diajar oleh guru C memiliki persentase terendah karena pada implementasi

pembelajaran Guru C menggunakan metode ceramah. Pemilihan metode yang digunakan guru berpengaruh pada keaktifan siswa di kelas.

Perbedaan metode yang digunakan guru IPA menunjukkan perbedaan hasil belajar disetiap kelas. Diperoleh rata-rata skor capaian hasil belajar secara berturut – turut 62,18, 57,38, dan 53,81. Oleh karena itu, penentuan metode pembelajaran memiliki kaitan terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Persepsi guru IPA terhadap kemampuan TPACK yang dimiliki disertai implementasi, jawaban terhadap CoRes dan RPP maka secara berturut-turut guru yang memiliki kemampuan tinggi hingga terendah adalah guru A, B dan C. Begitupun dengan kaitannya terhadap siswa yang dilihat dari aktivitas dan hasil belajar siswa. Secara berturut-turut aktivitas dengan persentase keaktifan 86%, 80% dan 50%. Hasil belajar tertinggi diperoleh kelas A, B dan C dengan rata-rata capaian hasil belajar 62,18, 57,38 dan 53,81. Karena kemampuan TPACK guru dan kaitannya terhadap siswa memiliki pola yang sama, yaitu semakin baik kemampuan TPACK guru maka aktivitas siswa yang diajar juga semakin aktif dan diikuti dengan hasil belajar yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan TPACK guru memiliki kaitan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas, integrasi antara pengetahuan konten, pedagogik, dan penggunaan teknologi yang tepat sangat membantu dalam merepresentasikan konten dalam bentuk yang sederhana, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konten tersebut. Pentingnya integrasi ketiga komponen pengetahuan ini (TPACK) dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas, menuntut guru untuk selalu meningkatkan kemampuan TPACK yang dimilikinya melalui berbagai cara, baik berupa pelatihan bersama maupun personal. Namun, hal ini juga harus didukung oleh sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah lebih memperhatikan lagi mengenai pengadaan sarana dan prasarana di sekolah-sekolah untuk menunjang penerapan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran di kelas dan memberikan pelatihan-pelatihan tambahan berupa kegiatan workshop atau

Meili Yanti, 2019

IMPLEMENTASI TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) MATERI GLOBAL WARMING DAN KAITANNYA DENGAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SMP
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lainnya untuk mendukung penggunaan sarana dan prasarana penunjang penerapan teknologi di sekolah.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengemukakan saran untuk perbaikan dari segi pelaksanaan penelitian.

1. Menggunakan instrumen yang dapat memberikan informasi yang lengkap terhadap kompetensi guru. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah adaptasi dari Schmidt (2009) dimana instrumen tersebut mengukur TPACK secara bersamaan. Untuk memperoleh gambaran kemampuan TPACK guru sebaiknya digunakan instrumen yang terpisah, yakni mengukur pengetahuan konten, pedagogi dan teknologi secara terpisah.
2. Instrumen yang digunakan hanya memberikan gambaran tentang persepsi guru terhadap kemampuannya TPACK-nya sendiri, sebaiknya digunakan instrumen yang dapat memberikan informasi lebih agar dapat dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.
3. Melibatkan lebih banyak guru dengan pengalaman mengajar yang lebih bervariasi. Selain itu, partisipan pada penelitian ini hanya melibatkan guru perempuan saja, sebaiknya melibatkan guru laki-laki sehingga informasi yang diterima pada penelitian ini lebih beragam.
4. Melakukan pengukuran awal terhadap kemampuan TPACK guru, sehingga dapat mengetahui peningkatan kemampuan TPACK setelah mengajar.
5. Penelitian ini juga tidak dapat digeneralisasikan karena jumlah partisipan tidak terlalu banyak, sehingga peneliti menyarankan agar jumlah partisipan dapat ditingkatkan kembali untuk mengantisipasi jika ada partisipan yang berhalangan untuk diobservasi.

5.4 Rekomendasi

Hasil – hasil penelitian ini memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak untuk mengevaluasi pembelajaran atau pengajaran yang telah ada atau dilaksanakan.

1. Diperlukan program lanjutan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam mengintegrasikan pengetahuan dasar dalam melaksanakan pembelajaran menjadi sebuah kerangka TPACK yang utuh. Program lanjutan dapat berupa kegiatan seminar atau pelatihan yang membahas pentingnya pengetahuan TPACK bagi guru. Setelah itu mengikuti pelatihan sebaiknya mentor tetap melakukan pengawasan secara berkala kepada guru-guru, untuk memastikan guru tetap melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang diterima saat pelatihan
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa materi *global warming* merupakan materi yang bisa disampaikan dengan berbagai metode. Guru-guru pada penelitian ini menggunakan metode berbeda. Begitupun dengan teknologi yang digunakan.

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian terkait tentang Sub-indikator TPACK secara terpisah, agar menemukan karakteristik dari setiap sub-indikator